

Vol. 4 No. 2 - Oktober 2020
Halaman 121-128

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
POKOK BAHASAN IMAN KEPADA QADHA DAN QADAR MELALUI
MODEL *THINK FAIR SHARE* DAN MENGGUNAKAN MEDIA *AUDIO
VISUAL* PADA SISWA KELAS IX D SMP NEGERI 1 MARGASARI
SEMESTER II TAHUN 2018/2019**

Sri Yuni Asih

Guru SMP Negeri 1 Margasari
E-mail: sriyuniasih14@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi Iman kepada Qadha dan Qadar melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dan media *Audio Visual* pada Siswa kelas IX D semester II di SMP Negeri 1 Margasari, untuk mengatasi permasalahan ini peneliti melakukan penelitian tindakan kelas sebanyak 2 Siklus, yang setiap siklusnya dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan menggunakan model *Think Pair Share*. Dari hasil pengamatan hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan. Hasil belajar siswa dari siklus 1 sebesar 79,50% ke siklus II sebesar 81,63% berarti mengalami peningkatan sebesar 2,13%. Setelah dilakukan analisis hasil belajar siswa dalam mengubah kemampuan hasil belajar, kemampuan siswa mengalami peningkatan. Pada siklus 1 siswa yang mampu memperoleh nilai \geq KKM (76) sebesar 66 % menjadi 87 % pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 21%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model *Think Pair Share* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam pada materi Iman kepada Qadha dan Qadar semester II SMP Negeri 1 Margasari tahun pelajaran 2018/2019. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya, dan guru mata pelajaran lain yang belum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Kata kunci: Model Pembelajaran; *Think Pair Share*; *Media Audio Visual*;
Hasil belajar

Abstract

The problem in this study aims to improve the learning outcomes of faith in Qadha and Qadar through the Think Pair Share learning model and Audio Visual media in class IX D semester II students at SMPN 1 Margasari, to overcome this problem the researcher conduct 2 cycles of classroom action research. The cycle, which each cycle is carried out in 3 meetings using the Think Pair Share model. From the observation results of student learning

shows an improvement. Student learning outcomes from cycle I is 79.50% to cycle II 81.63% means an improvement is 2.13%. After analysing, the student learning outcomes in changing the ability of learning outcomes, students' abilities have improved. In cycle I, students who are able to get a value \geq KKM (76) are 66% to 87% in cycle II. This shows an improvement in student learning outcomes to 21%. Based on the results of this study, it can be concluded that the Think Pair Share model is proven to be able to improve student learning outcomes of Islamic Religious Education on the material of Faith in Qadha and Qadar in the second semester of SMP Negeri 1 Margasari in the school year of 2018/2019. Therefore, researcher suggests that teachers of Islamic Religious Education in particular, and teachers of other subjects can implement the Think Pair Share learning model.

Keywords: *Learning Model; Think Pair Share; Audio Visual Media; Learning Outcome*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam proses kedewasaan manusia yang hidup dan berkembang, nampaklah kenyataan bahwa manusia selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa dalam pendidikan terjadi sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku. Proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktivitas mengajar dan belajar yang didalamnya terdapat dua subyek yaitu guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis, dan menyenangkan. Hal ini berimplikasi pada adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pembelajaran yaitu guru sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan siswa sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar maka diperlukan sebuah interaksi edukatif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh

sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan model mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga ia mau belajar karena siswalah subyek utama dalam belajar. Kegiatan belajar bersama/*sharing* dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif. Namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

Materi Iman kepada Qadha dan Qadar termasuk dalam aspek keimanan. Pada umumnya materi keimanan dipelajari siswa dengan cara konvensional yaitu mendengarkan ceramah guru. Sehingga pembelajaran berpusat pada guru. Padahal menurut teori pembelajaran modern harus berpusat pada siswa artinya siswa harus aktif menggali informasi sendiri. Kenyataan yang ada pada siswa di kelas IX D, dengan model pembelajaran seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini hanya 45%. Selain itu hasil tes ulangan harian yang diberikan menunjukkan bahwa hanya 55% siswa yang tuntas dalam belajar dengan daya serap 65. Menghadapi kondisi seperti ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk menemukan suatu cara atau teknik pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Melalui *Think Pair Share* dan *Media Audio Visual* pada materi iman pada Qadha dan Qadar diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang berkesan dan bermakna. Dengan demikian bagi siswa akan lebih termotivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam perilaku hidup sehari-hari. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas

IX D SMP Negeri 1 Margasari melalui Model *Think Pair Share* dengan Media *Audio Visual* pada pokok Bahasan Iman kepada Qada dan Qadar Allah.

Hakekat Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Seperti dikemukakan oleh Mouly (1960: 270) belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman. Pendapat serupa dikemukakan oleh Kimble dan Garmezi (1963: 133) bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman, (Sudjana, 1989: 5).

Hakekat Hasil Belajar

Mutu pendidikan erat kaitannya dengan hasil belajar. Adapun hasil belajar itu merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai, sehingga dapat diketahui apakah tujuan kegiatan pembelajaran sudah tercapai atau belum. Dan dalam setiap konsep pembelajaran akan menghasilkan perubahan pada siswa yang berdampak pada perubahan tingkah laku atau prestasi atau hasil belajar siswa. Menurut Nana Sudjana (1991) *Prestasi Belajar* merupakan tingkatan/besarnya perubahan tingkah laku dan pengetahuan, kecakapan dan keterampilan setelah seseorang belajar.

Hakikat Ilmu Pendidikan Agama Islam

Amanat Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standard Isi, Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) berkaitan dengan akhlak mulia, sehingga Pendidikan Agama Islam bukan hanya penguasaan kumpulan prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Sedangkan hakekat dari pendidikan Islam adalah suatu proses yang berlangsung secara kontinyu dan berkesinambungan. Berdasarkan hal ini maka tugas dan fungsi yang perlu diemban oleh pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya dan berlangsung sepanjang hayat.

Hasil Belajar

Setiap macam kegiatan belajar akan menghasilkan suatu perubahan yang khas, yaitu hasil belajar. Hasil belajar merupakan tingkah laku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar mengajar yang ditempuhnya di sekolah, keluarga maupun masyarakat. Hasil belajar menurut Benyamin S Bloom (1954: 21) yang disebut taksonomi pendidikan, dibagi menjadi tiga klasifikasi atau domain, yaitu domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik.

METODE PENELITIAN

Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SMP Negeri 1 Margasari Kab. Tegal yang berlokasi di jalan Lapangan Timur Margasari. terdiri dari 25 rombongan belajar yaitu 9 rombel kelas VII, 8 rombel kelas VIII dan 8 rombel kelas IX. Waktu penelitian selama empat bulan yaitu bulan Februari, Maret, April dan bulan Mei. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan program semester 2 yang telah direncanakan guru Pendidikan Agama Islam berdasarkan kurikulum di SMP Negeri 1 Margasari. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IX D semester II tahun pelajaran 2018/2019 sejumlah 30 siswa yang terdiri dari 14 siswa putra dan 16 siswa putri.

Desain Penelitian

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini adalah untuk memperbaiki cara mengajar di kelas terhadap permasalahan yang dihadapi di kelas. Perbaikan pembelajaran yang menerapkan prosedur PTK ini diawali dengan proses awal kesadaran peneliti adanya masalah yang terjadi dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian barulah merencanakan suatu perbaikan melalui PTK yang direncanakan dengan dua siklus, dimana tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*).

Indikator Keberhasilan

Ukuran keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada Qadha dan Qadar dengan indikator mampu menyelesaikan soal-soal yang dievaluasikan tanpa bergantung pada teman dengan perolehan nilai minimal sama dengan KKM Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan yaitu ≥ 76 untuk indikator individual, sedangkan untuk indikator klasikal $\geq 85\%$ dari seluruh subyek penelitian mampu memperoleh nilai \geq KKM.

PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus dengan berkolaborasi dengan teman sejawat untuk membantu melaksanakan pengamatan secara bersama-sama. Sebelum dilaksanakan penelitian kondisi awal siswa menunjukkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas IX D SMP Negeri 1 Margasari semester II tahun pelajaran 2018/2019 masih rendah. Dari jumlah 30 siswa kelas IX D hanya 14 siswa atau 45% yang mendapatkan nilai \geq KKM yang telah ditetapkan yaitu 70, sedangkan 16 siswa atau 55% mendapat nilai $<$ KKM dan rata-rata nilainya hanya 65,06.

Siklus I

Pada siklus pertama dengan model *Think Pair Share* dan menggunakan *Media Audio Visual* pada materi Iman kepada Qadha dan Qadar Allah.

Tabel. 1. Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Karakteristik	Nilai
1	Jumlah Siswa (N)	30
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Terendah	65
4	Rata – rata kelas	79,,5
5	Jumlah siswa tuntas (≥ 76)	23
4	Jumlah siswa yang belum tuntas (< 76)	7
5	Ketuntasan klasikal (%)	67 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 siswa, 2 siswa tuntas belajar dengan mendapat nilai > 76 , sedangkan 7 siswa lainnya belum tuntas dengan mendapat nilai < 76 . Rata – rata nilai kelas 79,5 atau di bawah KKM Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2018 / 2019 yang telah di tetapkan yaitu 76. Dan ketercapaian ketuntasan klasikal hanya 67%.

Siklus II

Perencanaan pembelajaran di siklus II sama dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I tetapi jumlah anggota kelompok asal diperkecil dan saat presentasi penyampaian hasil diskusi dilakukan secara bersama-sama satu kelompok maju semua di depan kelas. Rekap nilai hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada table berikut:

Tabel. 2. Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Karakteristik	Nilai
1	Jumlah Siswa (N)	30
2	Nilai Tertinggi	95
3	Nilai Terendah	75
4	Rata – rata kelas	81,63
5	Jumlah siswa tuntas (≥ 75)	26
4	Jumlah siswa yang belum tuntas (< 75)	4
5	Ketuntasan klasikal (%)	86,66 %

Berdasarkan table di atas ketuntasan klasikal untuk nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada qada dan Qadar Allah siklus II telah mencapai 86,66%, nilai tertinggi 95, nilai terendah 75, rata-rata nilai 81,63. Dari 30 siswa kelas IX D,26 siswa atau 83,33% telah dapat mengikuti proses pembelajaran dengan nilai tuntas KKM dan 4 siswa atau 13,33 % mendapat nilai di bawah KKM.

Perbandingan hasil Antara Siklus I dan Siklus II

Setelah kegiatan siklus I dan II selesai, peneliti berhasil mengumpulkan data nilai hasil belajar siswa siklus I dan siklus II yang dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel. 3. Hasil Nilai Tes Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Nilai	Siklus	
		I	II
1.	Nilai Tertinggi	85	95
2.	Nilai Terendah	65	75
3.	Nilai Rata – Rata	73,5	81,63
4.	Jumlah Siswa Tuntas KKM	20	26
5.	Jumlah Siswa Belum Tuntas KKM	10	4
6.	Persentase Ketuntasan Klasikal	67,66%	86,66%

Nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus penelitian tindakan ini. Dari analisa data table 3 di atas menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan klasikal sebesar 19% yaitu dari 67,66% pada siklus I menjadi 86,66% pada siklus II.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dan penggunaan Media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan semua hasil penelitian sebagaimana diuraikan pada pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini yang berbunyi “ Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Iman kepada Qadha dan Qadar melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan Media *Audio Visual* pada Siswa Kelas IX D SMP Negeri 1 Margasari Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 “ dapat diterima.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan menggunakan Media *Audio Visual* pada pokok bahasan Iman kepada Qadha dan Qadar Allah dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang tergambar dari meningkatnya secara signifikan hasil belajar siswa. Dibutuhkan keterampilan seorang guru dalam mengorganisasikan siswa saat pembentukan kelompok dan diskusi agar waktu pembelajaran lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pengelola jurnal DIALEKTIKA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban yang telah membantu dalam menerbitkan artikel ini, dan saya juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru dan

siswa SMP Negeri Margasari 1 yang telah membantu dalam penelitian ini sebagai bahan membuat artikel.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi. 2005. *Strategi Peningkatan Mutu Guru*. Jakarta: Depdiknas.

Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Said. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Rusman. 2012. *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.